

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup di masyarakat menimbulkan adanya kegiatan transportasi dan pengangkutan. Sebagai akibat dari adanya kegiatan transportasi dan perangkutan barang serta jasa, menimbulkan gagasan untuk merencanakan sistem perangkutan dan sarana pendukung yang lebih baik. Hal tersebut didukung oleh tingkat mobilitas penduduk di Indonesia yang semakin naik dan perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan jumlah kendaraan akan mengalami peningkatan pula.

Perkembangan teknologi dalam bidang transportasi dan perangkutan tentunya akan menimbulkan berbagai dampak, baik dampak positif maupun dampak negatif. Sebagai contoh dampak negatif dari perkembangan sistem transportasi di ruas jalan Wates sebelah barat pasar Gamping Sleman Yogyakarta adalah adanya kecelakaan akibat menabrak median keras dari arah barat (Polsek Pelem Guruh, 23 Februari 2005). Kecelakaan lalu lintas akibat menabrak ujung median keras yang terjadi di ruas jalan tersebut mengakibatkan berbagai macam kerugian materi dan imateri yang cukup besar. Apabila hal tersebut berlangsung terus menerus tanpa adanya suatu tindakan pencegahan dan penanggulangan yang tepat, maka untuk masa kehidupan mendatang akan semakin banyak sumber daya manusia dan biaya yang terbuang sia-sia, padahal sumber daya manusia dan biaya merupakan salah satu potensi untuk melanjutkan pembangunan di masa mendatang.

Bangsa Indonesia saat ini sedang mengalami berbagai macam krisis multi dimensional yang menuntut penanganan dan pemecahan yang tepat dan terarah, oleh karena itu sumber daya yang bersifat materi dan imateri yang di dalamnya termasuk sumber daya manusia sangat dibutuhkan, sehingga kecelakaan lalu lintas yang terjadi dewasa ini harus segera memperoleh penanganan yang tepat agar proses pembangunan dan rekonstruksi negara ini cepat selesai. Hal ini dapat diatasi oleh pemerintah melalui instansi-instansi yang terkait untuk mencari pemecahan masalah secara tepat.

B. Permasalahan

Dewasa ini pertumbuhan penduduk Indonesia semakin meningkat, sehingga menyebabkan tingkat kebutuhan penggunaan armada transportasi semakin meningkat pula, sedangkan kenyataan yang terjadi di lapangan menggambarkan tidak adanya keseimbangan antara pertumbuhan jumlah kendaraan yang semakin meningkat dengan sarana dan prasarana transportasi yang ada, kemudian hal ini berimbas terhadap peningkatan jumlah angka kecelakaan dari tahun ke tahun. Tingginya angka kecelakaan ini dapat diatasi salah satunya di jalan Wates sebelah barat pasar Gamping dengan memasang median keras (*divider*) sebagai pemisah ruang antar jalur (Polsek Pelem Guruh, 2005). Jika dilihat dari segi manfaat median keras tersebut dapat menurunkan angka kecelakaan yang terjadi antar ruas jalan, tetapi kecelakaan akibat menabrak ujung *divider* dari arah barat semakin meningkat pula. Seperti yang penulis lihat, sejak pemasangan bulan Oktober 2004 sampai Maret 2005 sudah terjadi lima kali kecelakaan menabrak *divider* yang terpatok oleh pihak polisi dan yang tidak

Berawal dari permasalahan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk mencoba melakukan penelitian penyebab terjadinya kecelakaan, fasilitas atau sarana dan prasarana transportasi yang ada, kecepatan sesaat kendaraan yang menuju ke Yogyakarta (arah ke timur) dan kondisi lingkungan sekitar bahu jalan serta kebiasaan pengemudi dalam jarak \pm 1 km sebelum lokasi kejadian, sehingga dapat segera dicarikan pemecahan masalah dan jalan keluarnya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Mencari kecepatan sesaat kendaraan yang menuju ke arah Kota Yogyakarta pada waktu malam hari jam 02.00-05.00 WIB dan siang hari jam 12.00-15.00 WIB.
- b. Menentukan atau mencari sebab-sebab terjadinya kecelakaan akibat menabrak *devider*.
- c. Memberikan alternatif pemecahan masalah guna tercapainya sasaran akhir keselamatan berlalu lintas yang aman, tertib dan lancar bagi kehidupan masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat diupayakan dan dicarikan alternatif jalan keluar untuk menurunkan tingkat kecelakaan yang ada oleh pihak atau instansi yang terkait untuk menangani masalah ini, baik itu dari Kepolisian yang berhubungan

langsung dengan masalah kecelakaan. Dinas Perhubungan, Dinas Perumahan dan

Prasarana Wilayah maupun himbauan-himbauan bagi masyarakat pengguna jalan dan juga bagi instansi lain yang berkepentingan dengan masalah ini.

E. Keaslian Penelitian

Mengenai keaslian penulisan tugas akhir yang berjudul **Analisa Kecelakaan Lalu lintas Akibat Menabrak Devider** (Studi Kasus Ruas Jalan Wates Sebelah Barat Pasar Gamping) belum pernah dibahas dan diteliti oleh peneliti lain sebelumnya. Ada beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang kecelakaan lalu lintas yaitu:

1. Arief Himawan, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2003 dengan judul Upaya Untuk Menurunkan Tingkat Kecelakaan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus Ruas Jalan Yogyakarta-Bantul Km 1-11).
2. Deni Susilowati, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2003 dengan judul Analisis Daerah Rawan Kecelakaan pada Ruas Jalan Sentolo – Karang Nongko Kabupaten Kulonprogo.
3. Robbi Zulkarnain, Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2003 dengan judul Upaya Untuk Menurunkan Tingkat Kecelakaan di Daerah Kabupaten Cirebon (Studi Kasus Jalan Pantura antara Kecamatan Losari – Kecamatan Astanajapura Km 1-25).

Hasil penelitian dari Arief Himawan adalah faktor utama dalam kecelakaan lalu lintas yaitu faktor pengemudi dan manusia, lokasi "*Black Spot*" yang terbesar pada ruas jalan Yogyakarta – Bantul terjadi di Km 7, 9, 10 dan 11, sedangkan untuk lokasi "*Black Site*" terjadi di Km 7-9 dan 9-11. Penelitian yang lain yang telah dilakukan oleh Deni Susilowati adalah faktor utama dalam kecelakaan lalu lintas yaitu faktor pengemudi dan manusia, lokasi "*Black Spot*" yang terbesar pada ruas jalan Sentolo – Karang Nongko terjadi di desa Temon pada Km 40, sedangkan untuk lokasi "*Black Site*" terjadi di desa Demen – Bank Nusamba Km 39-41. Penelitian yang lain yang telah dilakukan oleh Robbi Zulkarnain adalah faktor utama dalam kecelakaan lalu lintas yaitu faktor pengemudi dan manusia dan menentukan letak "*Black Site*" dan "*Black Spot*" di kawasan jalur Pantura.

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya adalah :

1. Pada peneliti pertama (1), penelitian dilakukan di ruas jalan Yogyakarta – Bantul, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis adalah pada ruas jalan Wates sebelah barat pasar Gamping yang tentunya akan mempengaruhi perolehan data primer dan sekunder serta hasilnya dapat dipastikan berbeda.
2. Pada peneliti pertama, kedua dan ketiga menentukan lokasi "*Black Site*" dan "*Black Spot*" yang terjadi pada masing-masing ruas jalan yang diteliti sedangkan dalam penelitian ini penulis tidak melakukannya.
3. Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan penelitian kecelakaan akibat menabrak ujung *Devider*; yang mana sepengetahuan penulis penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.